TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.6933

STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI PEMBELAJARAN *TAHFIZH* DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Strategy for Strengthening Character Education Through *Tahfizh* Learning at Madrasah Ibtidaiyah

Nur Aziz & Joko Subando
Institut Islam Maba'ul Ulum Surakarta
nurazizkh@gmail.com; jokosubando@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 19, 2025	Jul 12, 2025	Jul 24, 2025	Jul 29, 2025

Abstract

Moral education is a fundamental aspect of character formation at the primary level, particularly in *Madrasah Ibtidaiyah*. This article aims to analyze the role of *tahfidz al-Qur'an* instruction as a strategy for strengthening moral education within the madrasah environment. Using a descriptive qualitative approach through literature review, the study finds that *tahfidz* functions not only as a process of memorizing the sacred text but also as a medium for the internalization of moral values contained in the *Qur'an*. The implementation of *tahfidz* integrated with character development has been shown to foster religious, disciplined, honest, and responsible behavior in students. The success of this internalization process is significantly influenced by the teacher's role as a moral exemplar, the creation of a supportive school environment, and the application of contextual learning methods relevant to students' daily lives. Therefore, *tahfidz al-Qur'an* serves as an effective instrument for cultivating noble character from an early age in Islamic primary education.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Moral Education; *Tahfidz* Instruction; *Madrasah Ibtidaiyah*; Student Character; Value Internalization

Abstrak: Pendidikan akhlak merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter siswa di tingkat dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an sebagai strategi penguatan pendidikan akhlak di lingkungan madrasah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui telaah pustaka, penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran *tahfidz* tidak hanya berfungsi sebagai proses menghafal teks suci, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pelaksanaan *tahfidz* yang terintegrasi dengan pembinaan akhlak terbukti mampu membentuk karakter religius, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab pada diri siswa. Faktor keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai tersebut sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai teladan, lingkungan madrasah yang kondusif, serta penerapan metode pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, *tahfidz* Al-Qur'an dapat menjadi instrumen efektif dalam membentuk karakter mulia sejak dini di lembaga pendidikan dasar Islam.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak; Pembelajaran *Tahfidz*; Madrasah Ibtidaiyah; Karakter Siswa; Internalisasi Nilai.

PENDAHULUAN

Krisis akhlak yang melanda generasi muda saat ini menjadi sorotan utama dalam dunia pendidikan. Fenomena meningkatnya perilaku menyimpang seperti perundungan, intoleransi, dan kurangnya sopan santun menjadi tanda bahwa pendidikan karakter, khususnya pendidikan akhlak, perlu diperkuat sejak jenjang dasar. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa sejak dini. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa belum semua madrasah mengintegrasikan nilai-nilai akhlak secara sistematis dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.(Hasan, M. 2017)

Menanggapi hal tersebut, peneliti melihat bahwa pembelajaran tahfidz bukan hanya sekadar proses menghafal teks suci, melainkan juga merupakan ruang penting bagi internalisasi nilai-nilai akhlak Islami. Ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan oleh siswa sarat dengan pesan-pesan moral, sehingga proses pembelajaran tahfidz dapat diarahkan menjadi sarana pendidikan akhlak yang efektif. Namun hal ini memerlukan strategi dan pendekatan pedagogis yang tepat agar makna ayat tidak hanya dihafal, tetapi juga membentuk perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari (Qomar, M. (2010)

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang manfaat pembelajaran tahfidz bagi pengembangan spiritual siswa. Misalnya, penelitian Hasan (2017) menunjukkan bahwa siswa tahfidz memiliki tingkat religiositas yang lebih tinggi dibandingkan siswa non-tahfidz. Sementara itu, studi Ramdhani (2019) menyebutkan bahwa program tahfidz mampu membentuk disiplin dan kejujuran siswa (Ramdhani, A. (2019).. Akan tetapi, kebanyakan penelitian tersebut belum menelaah secara mendalam bagaimana mekanisme internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran tahfidz itu sendiri, dan bagaimana guru mengelola integrasi antara hafalan dan pembinaan akhlak.

Artikel ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji secara khusus peran pembelajaran tahfidz dalam memperkuat pendidikan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dasar teoritis dari penelitian ini mengacu pada pemikiran Al-Ghazali bahwa pendidikan akhlak adalah tujuan utama pendidikan Islam, dan bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama pembinaan moral (Al-Ghazali. (2000). Selain itu, pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, seperti dijelaskan oleh Qomar (2010), memungkinkan proses tahfidz menjadi lebih bermakna melalui pemahaman dan penghayatan nilai-nilai ayat yang dihafalkan.

Fokus dari artikel ini adalah mengidentifikasi strategi pembelajaran tahfidz yang dapat digunakan sebagai media untuk memperkuat pendidikan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan alternatif solusi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Qur'ani, serta memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengelola pembelajaran tahfidz yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan moral.

METODE

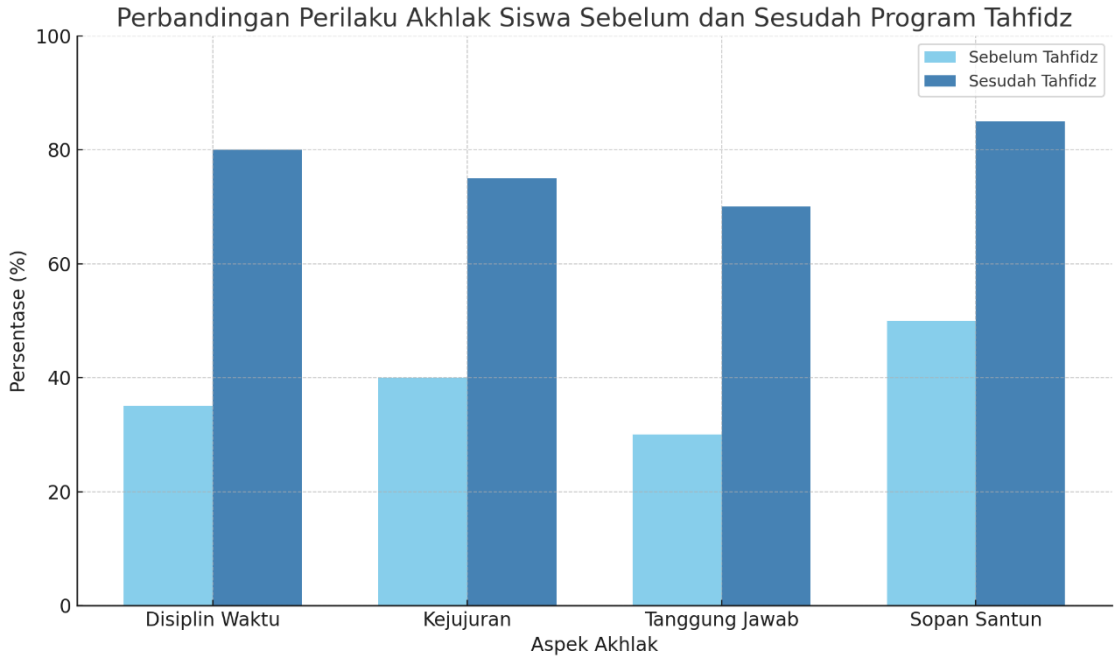
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami proses penguatan pendidikan akhlak melalui pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah. (Creswell, J. W. (2014) Desain yang digunakan adalah studi kasus, karena fokus pada satu madrasah yang telah menerapkan program tahfidz secara terstruktur. (Yin, R. K. (2011)

Partisipan penelitian terdiri dari guru tahfidz, kepala madrasah, dan siswa kelas IV–VI. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan memilih informan berdasarkan kriteria relevan. (Miles, M. B., dkk. (2014) Instrumen utama adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh data secara mendalam dan holistik. (Sugiyono. (2020)

HASIL

Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah berkontribusi signifikan terhadap penguatan pendidikan akhlak siswa. Proses tahfidz yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran inti, disertai dengan penanaman nilai-nilai akhlak dari ayat-ayat yang dihafalkan, menunjukkan dampak positif pada perilaku siswa, seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun.

Guru tahfidz berperan penting sebagai teladan dan fasilitator nilai. Mereka tidak hanya membimbing hafalan, tetapi juga menjelaskan makna ayat dan mengaitkannya dengan perilaku sehari-hari siswa. Misalnya, pada hafalan QS. Al-Hujurat: 12 tentang larangan menggunjing, guru memberikan contoh konkret dalam kehidupan sosial siswa.



Meskipun secara umum menunjukkan hasil positif, ditemukan beberapa anomali. Sebagian kecil siswa masih belum menunjukkan perubahan perilaku signifikan meskipun hafalan mereka tergolong baik. Hal ini umumnya terjadi pada siswa yang kurang mendapatkan pengawasan atau reinforcement nilai dari lingkungan rumah[3]. Selain itu, beberapa guru tahfidz belum konsisten dalam mengaitkan makna ayat dengan pembentukan karakter, karena keterbatasan waktu atau metode yang kurang variatif.

PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam perilaku akhlak siswa, seperti disiplin, jujur, dan tanggung jawab setelah mengikuti program tahfidz. Hal ini menunjukkan bahwa tahfidz bukan hanya hafalan, tetapi juga efektif untuk menanamkan nilai moral melalui penghayatan isi ayat.

Temuan ini mendukung penelitian Hasan (2017) dan Ramdhani (2019) yang menunjukkan bahwa tahfidz dapat membentuk karakter religius dan sosial siswa[2]. Namun, artikel ini memberikan tambahan berupa data kuantitatif dan praktik kelas yang lebih konkret. Pembelajaran tahfidz dapat dijadikan media penguatan pendidikan akhlak jika dikelola dengan pendekatan kontekstual dan didukung guru yang paham nilai-nilai Qur'ani.Penelitian ini terbatas pada satu madrasah dan belum menggunakan instrumen pengukuran psikologis. Faktor keluarga juga belum dianalisis secara mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berperan penting dalam memperkuat pendidikan akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah. Proses tahfidz yang terintegrasi dengan penanaman nilai-nilai moral secara kontekstual terbukti meningkatkan kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun siswa. Peran guru tahfidz sebagai pembimbing dan teladan sangat menentukan keberhasilan internalisasi nilai tersebut.

Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya dalam membuktikan bahwa tahfidz bukan sekadar aktivitas kognitif, tetapi juga media pembentukan karakter siswa secara afektif dan spiritual. Temuan ini memperkaya literatur tentang integrasi antara pendidikan karakter dan pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini masih terbatas pada satu lokasi dan belum mengkaji secara mendalam faktor eksternal seperti pengaruh keluarga dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan lebih banyak lokasi madrasah, serta menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Utami, V. P. P. & Fatoni, A. (2022). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Penguatan Karakter Islami Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Mundu*. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3239

Alfi Hidayah. (2023). *Penguatan Pendidikan Akhlak melalui Program Tahfidh Qur'an di MTs Darun Najah Pati*. https://repository.unissula.ac.id/36749/2/Magister%20Pendidikan%20Agama%20Islam_21502300023_fullpdf.pdf

Wahyuni, E. & Nurhadi, N. (2022). *Manajemen Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*. https://journal.uii.ac.id/Tarbawi/article/download/34306/17233

Wulandari, R. & Astuti, M. (2021). *Implementasi Program Tahfizhul Al-Qur'an dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. https://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/bunayya/article/view/529

Amalia, N. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Qur'an dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa MI Al-Hijriyah Karya Mulya*. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/546

Fadilah, N. & Fitriyah, I. (2023). *Implementasi Program Tahfidz Qur'an di MIN Kota Bima dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa*. https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.336

Rohmah, S. (2021). *Program Tahfidz dalam Pendidikan Karakter di MI Kalibuntu Wetan Kendal*. https://eprints.walisongo.ac.id/9761/1/SKRIPSI%20FULL.pdf

Rizkia, A. N. (2022). *Implementasi Tahsin dan Tahfidz dalam Pembentukan Akhlakul Karimah di MI Nurul Falah Tangerang*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58551/1/11160183000071_ALFI%20NOVIANTI.pdf

Marwati, T. & Habibi, M. (2023). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Menguatkan Akhlakul Karimah Siswa*. https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/1235

Setyawan, H. (2023). *Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan di MI Nurul Huda*. https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME/article/download/8/7